

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 008 SUNGAI SEGAJAH KECAMATAN
KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Wargini, Lazim N, Zulkifli

wargini@gmail.com, lazimn@gmail.com, ulong.zulkifli@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

Abstract : *This research is motivated by low mathematics learning outcomes of students, with a grade average of 58.67. While the completeness criteria Minimum value (KKM) Mathematics is 65 Among students who are 32 people only 14 students who achieve KKM with classical completeness of 43.7%. This research is Classroom Action Research (CAR) conducted aims to improve learning outcomes Mathematics Elementary School fifth grade students Segajah 008 River by applying learning model Realistic Mathematics Indonesia. Data collection instruments in this thesis is the sheet activities of teachers and students and learning outcomes. This thesis presents the results obtained by studying the average learning outcome measures 58.67 before rising 15.63% to 67.83 in cycle I. In the second cycle increased by 23.58% to an average of 72.50. activities of teachers in the first cycle the first meeting of the percentage obtained 60% with high category, the second meeting had become 75%. Furthermore, the first meeting of the second cycle teachers activity scores increased 85% with very high category, at the second meeting increased to 90% with very high category. The results of the data analysis of student activity in the first cycle to 65% with high category, 70% in the second meeting the students already understand this cycle of learning activities with PMRI application. And the second cycle activity score increased to 80% of students with very high category. At the second meeting increased to 85% with very high category. The results of the study at 008 River Elementary School fifth grade Segajah prove that the application of mathematical learning model realistic Indonesia can improve learning outcomes Math 008 fifth grade students of SDN Segajah River.*

Keywords: *Realistic Mathematics Approach, Mathematics Learning Outcomes*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 008 SUNGAI SEGAJAH KECAMATAN
KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Wargini, Lazim N, Zulkifli

wargini@gmail.com, lazimn@gmail.com, ulong.zulkifli@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP

Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika siswa, dengan rata-rata kelas 58,67. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matematika adalah 65. Diantara siswa yang berjumlah 32 orang hanya 14 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 43,7%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 008 Sungai Segajah dengan menerapkan model pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh Rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 58,67 meningkat 15,63% menjadi 67,83 pada siklus I. Pada siklus II meningkat 23,58% menjadi rata-rata 72,50. aktifitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentase yang diperoleh 60% dengan kategori tinggi, Pada pertemuan kedua mengalami menjadi 75%. Selanjutnya siklus II pertemuan pertama skor aktifitas guru 85% meningkat dengan kategori sangat tinggi, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 90% dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus I menjadi 65% dengan kategori tinggi, pada pertemuan kedua 70% Pada siklus ini siswa sudah memahami kegiatan pembelajaran dengan penerapan PMRI. Dan pada siklus II skor aktivitas siswa 80% meningkat dengan kategori sangat tinggi. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 85% dengan kategori sangat tinggi. Hasil penelitian di kelas V SDN 008 Sungai Segajah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran matematika realistic Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 008 Sungai Segajah.

Kata Kunci: Pendekatan Matematika Realistik, Hasil belajar Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu baik jasmani maupun rohani untuk mengembangkan kepribadian seseorang yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan ini seseorang bisa membedakan yang hak dan yang bathil, baik itu secara pendidikan formal maupun nonformal.

Setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan keempat keterampilan lainnya dengan beraneka ragam. Maka dari itu setiap guru bahasa diharapkan dapat menimbulkan upaya demi peningkatan keterampilan berbahasa anak didiknya, terutama dalam menyimak. Dan perlu kita sadari bahwa untuk meningkatkan daya simak siswa agar lebih kreatif dalam sejumlah kegiatan di dalam kelas para guru harus bisa memilih bahan simakan yang menarik perhatian siswa.

(Tohirin 2001 : 7). Mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman sama kecakapan-kecakapan kepada peserta didik, serta bimbingan kepada peserta didik suatu proses belajar. Sesamagkan Belajar adalah : suatu proses yang dilakukan individu buat memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri suatu interaksi serta lingkungan.

(KTSP 2007 : 18), Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dalam mempelajari matematika, siswa harus memahami dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Siswa tidak hanya bergantung pada “ apa “ yang diajarkan, tetapi juga bergantung pada “ bagaimana “ matematika itu diajarkan, atau bagaimana siswa belajar. Namun pada kenyataannya yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak menyukai matematika karena dianggap sebagai bidang studi yang paling sulit, sehingga mengakibatkan rendahnya nilai matematika disekolah.

Saat ini yang terjadi disekolah dasar negeri 008 sungai segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah siswa kurang menguasai perhitungan dan penalaran matematis. Karena siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang ditandai dengan banyaknya kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab atau mengerjakan soal – soal. Di sekolah guru tidak melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan sendiri konsep dan prinsip – prinsip dalam menyelesaikan soal secara sistematis. Dominasi guru terhadap siswa, membuat siswa tidak terlatih memecahkan soal secara sistematis. Dengan demikian sasaran pembelajaran tidak tercapai dan hal inilah yang menyebabkan hasil ulangan kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1
Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Jumlah siswa	KKM	Tingkat Ketuntasan		Rata-rata kelas
			Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)	
1	32	65	14 orang (43,7)	18 Orang (56,3)	58,67

Sumber : SD Negeri 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu

Dari tabel di atas dapat dilihat masih rendahnya hasil belajar matematika siswa, hal ini disebabkan :

- a. Guru tidak menerapkan model pembelajaran
- b. Guru kurang memperhatikan siswa ketika menjelaskan
- c. Guru sering menggunakan model pembelajarn lama
- d. Guru kurang mempersiapkan media ketika mengajar
- e. Guru jarang memberikan tugas atau latihan
- a. Rendahnya minat siswa dalam matematika
- b. Siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tugas atau latihan
- c. Siswa engan maju ketika dusuruh menjawab pertanyaan
- d. Siswa kurang menganalisis soal yang dihadapinya
- e. Siswa tidak menilai lagi kebenaran perhitungannya.

Sehingga rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran matematika realistik indonesia (PMRI) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?”. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dengan menerapkan model pembelajaran matematika realistik indonesia (PMRI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 008 Sungai Segajah Kecamatan Kubu kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian dimulai semester II tahun pelajaran 2013/2014, dengan jumlah siswa 32 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti dan guru bekerja sama dalam merencanakan tindakan kelas dan merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas ini, maka desain penelitian tindakan kelas adalah model siklus dengan pelaksanaannya dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKS. Kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar Matematika. Tes dilakukan dengan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar Matematika.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan berguna untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dihitung dengan menggunakan rumus:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka persentase

F= Frekuensi aktivitas

N= Skor Maksimum (Suharisimi Arikunto 2010)

Adapun kategori aktivitas guru dan siswa dapat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% Interval	SKOR
76 – 100	Sangat Tinggi
51 – 75	Tinggi
26 – 50	Rendah
0 – 25	Sangat Rendah

Sumber : Nana Sudjana dan Ibrahim, 2011

2. Analisis Hasil belajar

Untuk menentukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2008:112})$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan/dicari

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa

Interval	Kategori
75 - 100	Sangat Baik
65 - 74	Baik
55 - 64	Cukup
<54	Kurang Kurang Sekali

Sumber : (Purwanto, 2008:103)

a. Ketuntasan Belajar Secara Individu

Ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100 \quad \text{KTSP, 2007 (Delvina, 2011:28)}$$

Keterangan :

N = Nilai

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SD Negeri 008 Sungai Segajah untuk mata pelajaran matematika adalah 65, dan siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

b. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari *hasil observasi* yang telah diolah, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P \frac{\text{poserate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \quad (\text{Faizan, 2009: 45})$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

Poserate : Nilai rata-rata sesudah tindakan

Baserate : Nilai rata-rata sebelum tindakan

c. Ketuntasan Klasikal

Tercapai apabila 80% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65 maka secara klasikal dapat dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad \text{KTSP, 2007 (dalam Delvina, 2011 : 29)}$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan matematika realistik Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar Matematika, dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dengan dua kali ulangan siklus. Siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan. Dua kali melaksanakan proses pembelajaran dan satu kali Ulangan Harian. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan siklus kedua yang dilaksanakan tiga kali pertemuan.

Hasil Penelitian

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya seperti yang direncanakan, disebabkan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran role playing. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati kearah yang lebih baik sesuai RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan pada setiap pertemuan. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II di bawah ini.

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Skus I		Siklus II	
	P. I	P. II	P. I	P. II
Jumlah	12	15	17	18
Skor Tertinggi	20	20	20	20
Persentase	60%	75%	85%	90%
Kategori	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Dari tabel di atas dapat di ketahui aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran PMRI mengalami peningkatan dari setiap pertemuan siklus I dan

siklus II hal ini terlihat pada siklus I pertemuan 1 persentase dari aktivitas guru yaitu 60% dengan kategori tinggi dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75% berkategori tinggi. Pada siklus II pertemuan I aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya menjadi 85% berkategori sangat baik, begitu juga pada pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan aktivitas guru menjadi 90% berkategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru terus mengalami peningkatan dikarenakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model PMRI telah terlaksana dengan baik sehingga aktivitas guru juga mengalami peningkatan.

Data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Sklus I		Siklus II	
	P. I	P. II	P. I	P. II
Jumlah	13	14	16	17
Skor Tertinggi	20	20	20	20
Persentase	65%	70%	80%	85%
Indicator	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Dari tabel 5 di di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan penerapan pembelajaran PMRI mengalami peningkatan dari setiap pertemuan baik siklus I maupun siklus II, hal ini terlihat persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 65% berkategori tinggi, dan meningkat persentasenya pada siklus I pertemuan kedua menjadi 70% berkategori tinggi. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan pertama juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 80% berkategori sangat tinggi, begitu juga pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 85% berkategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran PMRI terus mengalami peningkatan, ini berarti bahwa pembelajaran dengan menerapkan model PMRI sudah berlangsung dengan sangat baik.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar ulangan harian I dan ulangan harian II yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Skor Dasar, UH I dan UH II

No	Jumlah Siswa	Data	Rata-rata	Peningkatan Hasil Belajar	
				SD-UH 1	SD-UH II
1	32	Skor Dasar (SD)	58,67	15,63%	23,58%
3	32	UAS 2	67,83		
3	32	UAS 3	72,50		

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari skor dasar ke siklus I dan siklus II. Pada skor dasar nilai rata-rata siswa 58,67 meningkat pada ulangan harian siklus I menjadi 67,83 dengan peningkatan sebesar 15,63%. Begitu juga pada ulangan harian siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menjadi 72,50 mengalami peningkatan sebesar 23,58%. Peningkatan hasil belajar siswa ini dikarenakan penerapan model PMRI telah terlaksana dengan baik, sehingga nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PMRI apabila diterapkan dengan maksimal maka dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dikelas. Di samping itu juga model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini dapat terlihat setelah model pembelajaran ini diterapkan di SD Negeri 008 Sungai Segajah pada mata pelajaran matematika siswa kelas V, aktivitas guru mengalami peningkatan dari setiap pertemuan, aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentasenya 60% dan siklus I Pertemuan kedua meningkat persentase aktivitas guru menjadi 75%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama persentase aktivitas guru juga meningkat menjadi 85% dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 90%.

Begitu juga aktivitas siswa mengalami peningkatan dari setiap pertemuan, di dapat persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 65% meningkat pada siklus I pertemuan kedua yaitu 70%. Dan pada siklus II pertemuan pertama di dapat persentase aktivitas siswa yaitu 80% dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 85%.

Model pembelajaran PMRI ini juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 008 Sungai Segajah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa data awal, siklus I dan siklus II setelah diterapkan pembelajaran PMRI meningkat. Pada data awal rata-rata hasil belajar siswa 58,67 dengan ketuntasan klasikal sebesar 43,75% (tidak tuntas), sedangkan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 67,83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,88% (Tidak tuntas). Kemudian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 72,50 dengan ketuntasan klasikal 100% (Tuntas).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian di Bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus I pertemuan 1 persentase dari aktivitas guru yaitu 60% dengan kategori tinggi dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75% berkategori tinggi. Pada siklus II pertemuan I aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya menjadi 85% berkategori sangat baik, begitu juga pada pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan aktivitas guru menjadi 90% berkategori sangat tinggi. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan pertama yaitu 65% berkategori tinggi, dan meningkat persentasenya pada siklus I pertemuan kedua menjadi 70% berkategori tinggi. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan pertama juga mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi 80% berkategori sangat tinggi, begitu juga pertemuan kedua siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 85% berkategori sangat tinggi.
2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa juga meningkat setelah diterapkannya metode PMRI ini hal ini terlihat pada skor dasar siswa yang tuntas 14 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas 18 orang siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 43,75% (tidak tuntas). Mengalami peningkatan pada ulangan harian siklus I siswa yang tuntas menjadi 23 orang siswa, dan yang tidak tuntas hanya 9 orang siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 71,88% (tidak tuntas). Pada ulangan harian siklus II juga mengalami peningkatan, semua siswa tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% (Tuntas).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan menunjukkan bahwa penerapan model PMRI ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal, maka disarankan kepada:

1. Peneliti berikutnya untuk memverifikasi hasil penelitian ini dengan cara melakukan uji coba dengan menggunakan sampel independen sehingga dapat betul-betul mengendalikan faktor eksternal yang kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan membaca pemahaman siswa;
2. Seorang dosen pembimbing seharusnya memberikan arahan dan bimbingan dari kesalahan skripsi yang dibuat mhs. Bukan dengan mengatakan skripsinya ada kesalahan dan perbedaan kemudian meminta agar sipembimbing yang membuat yang padahal skripsi itu sudah selesai, dan hanya tinggal perbaikan
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan model PMRI dalam pembelajaran matematika dengan model yang bervariasi dan diupayakan supaya siswa tidak cepat bosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan trima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Riau.

2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim. N, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD Universitas Riau dan selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
4. Drs. H. Zulkifli, S.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menimba ilmu selama kuliah dan menyelesaikan kewajiban-kewajiban penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelompok belajar Kubu yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daitin Tarigan, (2006), *Pembelajaran Matematika Realistik*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Nasional
- Muhibban Syah,(2003), *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo
- Slameto,(2003), *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Werkanis dan Marlius Hamadi, (2003), *Strategi Mengejar dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Pekanbaru, PT. Sutra Benta Perkasa
- Zakiah Daradjat, (2008), *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta (2008)